UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Relevansi Kepemimpinan Strategis Lintas Disiplin oleh Dekanat Non-Medis di Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)**
Fitra Annisa Hikma, Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Zuprizal, DEA., IPU., ASEAN Eng.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Perkembangan fakultas kedokteran baru di Indonesia menghadirkan berbagai tantangan dalam aspek tata kelola, sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Salah satu fenomena yang relatif jarang ditemukan adalah kepemimpinan dekanat dengan latar belakang non-medis pada fakultas kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan kepemimpinan strategis lintas disiplin oleh dekanat non-medis, mengidentifikasi praktik kepemimpinan strategis yang dijalankan, serta mendeskripsikan implementasi strategi kepemimpinan dalam membangun tata kelola Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas Dekanat, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan universitas. Analisis data dilakukan melalui proses transkripsi, pengkodean, identifikasi tema dan subtema, serta penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan kepemimpinan lintas disiplin di Fakultas Kedokteran UMRAH terbentuk melalui dua perspektif utama, yaitu perspektif manajerial dan perspektif profesi medis. Perspektif manajerial memandang kepemimpinan lintas disiplin sebagai bentuk pengelolaan strategis yang diperlukan dalam pengembangan fakultas baru, sedangkan perspektif profesi medis menekankan pentingnya legitimasi keilmuan dan otoritas profesional dalam lingkungan pendidikan kedokteran. Praktik kepemimpinan strategis dekanat dalam konteks lintas disiplin diwujudkan melalui gaya kepemimpinan yang demokratis-partisipatif, strategi pemisahan tugas dan peran antara fungsi manajerial dan teknis-medis, strategi pemenuhan sumber daya manusia melalui jejaring eksternal, serta strategi komunikasi dan koordinasi yang mengombinasikan mekanisme formal dan informal. Implementasi strategi kepemimpinan tersebut menunjukkan proses yang bersifat adaptif dan bertahap dalam membangun tata kelola Fakultas Kedokteran UMRAH. Meskipun masih menghadapi berbagai keterbatasan sumber daya dan tantangan kelembagaan, implementasi strategi kepemimpinan dekanat mampu mendukung terbentuknya tata kelola awal fakultas yang memungkinkan penyelenggaraan pendidikan kedokteran berjalan secara efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis lintas disiplin tetap relevan diterapkan pada fakultas kedokteran selama didukung oleh kolaborasi, koordinasi, pembagian peran yang jelas, dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika organisasi.

**Kata kunci: kepemimpinan strategis, lintas disiplin, dekanat non-medis, fakultas kedokteran, UMRAH.**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Relevansi Kepemimpinan Strategis Lintas Disiplin oleh Dekanat Non-Medis di Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)**
Fitra Annisa Hikma, Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Zuprizal, DEA., IPU., ASEAN Eng.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

*The development of new medical schools in Indonesia presents various challenges in the areas of governance, human resources, and leadership. One relatively rare phenomenon is the leadership of medical school deans with non-medical backgrounds. This study aims to analyze the interpretation of interdisciplinary strategic leadership by non-medical deans, identify the strategic leadership practices implemented, and describe the implementation of leadership strategies in building the governance of the Faculty of Medicine at Raja Ali Haji Maritime University (UMRAH). This study employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Research informants were selected using purposive sampling, consisting of the Dean's Office, Vice Deans, Program Chairs, faculty members, educational staff, and university leadership. Data analysis was conducted through transcription, coding, identification of themes and subthemes, and drawing conclusions.*

*The results of the study indicate that the understanding of interdisciplinary leadership at the UMRAH Faculty of Medicine is shaped by two main perspectives: the managerial perspective and the medical professional perspective. The managerial perspective views interdisciplinary leadership as a form of strategic management necessary for the development of a new faculty, while the medical professional perspective emphasizes the importance of scientific legitimacy and professional authority within the medical education environment. The Dean's Office's practice of strategic leadership in an interdisciplinary context is realized through a democratic-participatory leadership style; a strategy of separating tasks and roles between managerial and technical-medical functions; a strategy for securing human resources through external networks; and a communication and coordination strategy that combines formal and informal mechanisms. The implementation of these leadership strategies demonstrates an adaptive and gradual process in establishing the governance structure of the UMRAH Faculty of Medicine. Although it still faces various resource constraints and institutional challenges, the implementation of the Dean's Office leadership strategies has supported the formation of an initial faculty governance structure that enables the effective delivery of medical education. The research findings indicate that interdisciplinary strategic leadership remains relevant for application in medical faculties as long as it is supported by collaboration, coordination, a clear division of roles, and the ability to adapt to organizational dynamics.*

***Keywords: strategic leadership, interdisciplinary, non-medical dean's office, medical faculty, UMRAH.***